1. Langkah-langkah debugging ketika folder vendor hilang adalah salah satunya dengan meng-update proyek laravel tersebut melalui composer.
   1. Lalu mencoba ‘php artisan serve’ untuk mencari tahu apakah website sudah bisa terbuka.
   2. Namun, error selanjutnya muncul yang menyarankan untuk menggunakan command ‘php artisan key:generate’ agar error tersebut teratasi. Sedikit mencari tahu di internet, ‘php artisan key:generate’ digunakan untuk membuat laravel memilih dan menggunakan .env sebagai file acuan untuk membuat koneksi dengan database.
   3. Lalu kembali mencoba untuk ‘php artisan serve’ yang kemudian disusul error selanjutnya.
   4. Dinyatakan bahwa koneksi tidak berhasil dibuat. Setelah ditelusuri, hal tersebut dikarenakan proyek tidak memiliki file .env melainkan hanya .env.example. Maka dari itu, solusinya adalah membuat file .env tersebut dengan ngecopy-paste file .env.example. Akhirnya, website bisa dibuka.
2. Konsep MVC sederhananya dapat dikatakan sebagai konsep OOP yang membagi cara kerja sistem/aplikasi ke 3 bagian besar yang memiliki fungsi khusus masing-masing. Nama 3 bagian besar itu adalah Model, View, dan Controller.
   * Penjelasannya, view memegang segala pengaturan yang memberikan tampilan visual dari sistem/aplikasi. Jika device, maka view akan berfungsi sebagai tombol, sedangkan aplikasi akan berfungsi sebagai GUI, atau dalam kasus ini halaman web.
   * Lalu, Controller adalah yang menghubungkan model dengan view. Atau yang lebih saya pahami adalah bagaimana hubungan antar view, bagaimana view bisa diakses, dan darimana data yang view bisa tampilkan, semuanya diatur oleh controller. Di laravel, controller akan berisi link-link dan data untuk menuju view yang bekerja sama dengan routes.
   * Sedangkan, Model adalah bagian besar yang memberikan batasan-batasan khusus dan unik kepada tiap-tiap Controller, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh user. Tentu Model adalah bagian besar yang paling berhubungan dengan data pada sistem/aplikasi tersebut.